

IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian ini manajemen sarana pembelajaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu proses pembelajaran. Secara rinci dapat kita kemukakan bahwa Manajemen Sarana Pembelajaran di SMP dan MTSS Se-Kecamatan Cipunagara Kabupaten Subang berdasarkan Tingkat Capaian Responden (TCR) berada pada kategori cukup baik. karena sekolah telah memiliki meja kursi sekolah, rak buku perpustakaan, papan tulis, perlengkapan olahraga, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, sesuai dengan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 ayat (1). Kemudian mutu proses pembelajaran di SMP dan MTSS Se-Kecamatan Cipunagara Kabupaten Subang berdasarkan Tingkat Capaian Responden (TCR) berada pada kategori cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa guru – guru di SMP dan MTSS sudah menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan perihal “Pengaruh Manajemen Sarana Pembelajaran Terhadap Mutu Proses Pembelajaran di SMP dan MTSS Se-Kecamatan Cipunagara” maka terdapat implikasi:

1. Manajemen sarana pembelajaran berada pada kategori cukup baik, meskipun pada indikator pengorganisasian memperoleh rata rata kecil. Implikasi pada pengorganisasian terkait dengan manajemen sarana pembelajaran perlu ditingkatkan karena dapat mempengaruhi manajemen sarana pembelajaran.
2. Proses pembelajaran berada pada kategori cukup baik, meskipun pada indikator pelaksanaan pembelajaran memperoleh skor rata – rata kecil. Implikasi terkait pada pelaksanaan pembelajaran perlu di perhatikan dan ditingkatkan lagi karena akan berdampak pada kualitas kelulusan siswa disekolah.

3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa manajemen sarana pembelajaran memiliki pengaruh terhadap mutu proses pembelajaran sebesar 63,5%. Implikasinya guru sebagai fasilitator, pendidik, pembimbing dalam pembelajaran perlu meningkatkan kesadaran untuk menjalankan semua indikator manajemen sarana pembelajaran dan proses pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

1. Berdasarkan Tingkat Capaian Responden (TCR) indikator pengorganisasian berada di kategori terendah pada variabel X “Manajemen Sarana Pembelajaran”. Hal ini diharapkan guru-guru di SMP dan MTSS Se-Kecamatan Cipunagara Kabupaten Subang bisa lebih memperhatikan sarana serta keadaan ruang kelas agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Kemudian indikator pelaksanaan pembelajaran berada di kategori terendah pada variabel Y “Mutu Proses Pembelajaran”. Hal ini diharapkan perlu di perhatikan dan di tingkatkan lagi agar pelaksanaan pembelajaran dikelas lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih menjadi kreatif dan inovatif.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan melibatkan variabel lain guna memperoleh gambaran secara komprehensif mengenai peningkatan mutu proses pembelajaran di SMP dan MTSS Se-Kecamatan Cipunagara Kabupaten Subang.